



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

EKONOMI



KELAS
XII



**AKUNTANSI SEBAGAI SISTEM INFORMASI
EKONOMI KELAS XII**

**PENYUSUN
BASUKI, S.Pd., M.M.
SMA NEGERI 1 PRAYA**

DAFTAR ISI

PENYUSUN	ii
DAFTAR ISI	iii
GLOSARIUM	iv
PETA KONSEP	vii
PENDAHULUAN	1
A. Identitas Modul	1
B. Kompetensi Dasar	1
C. Deskripsi Singkat Materi	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul	2
E. Materi Pembelajaran	2
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1	3
AKUNTANSI SEBAGAI SISTEM INFORMASI	3
A. Tujuan Pembelajaran	3
B. Uraian Materi	3
C. Rangkuman	11
D. Penugasan Mandiri	13
E. Latihan Soal	13
F. Penilaian Diri	17
EVALUASI	18
DAFTAR PUSTAKA	27

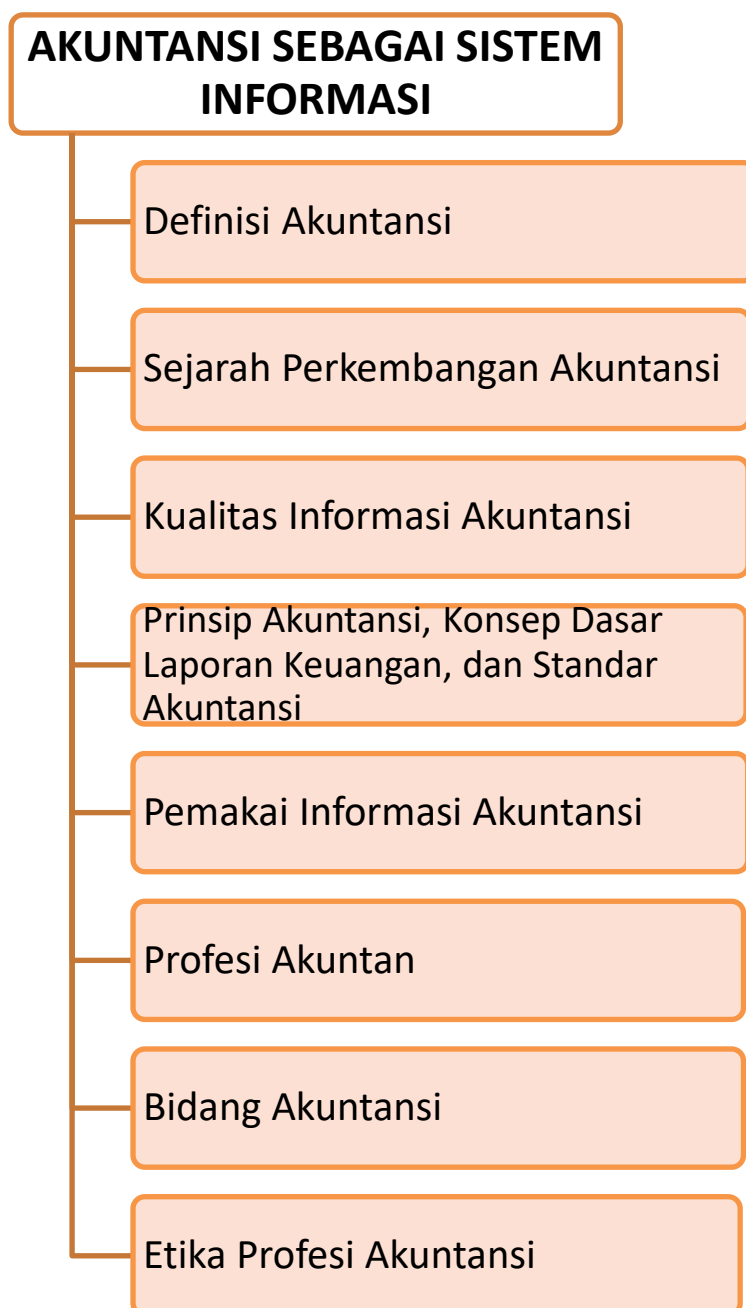
GLOSARIUM

- Akuntan intern : yaitu akuntan yang bekerja pada suatu perusahaan sebagai karyawan yang menjalankan fungsi akuntansi pada perusahaan tempatnya bekerja. Pekerjaannya meliputi audit intern, menyusun laporan keuangan, mendesain sistem akuntansi perusahaan, menyusun anggaran perusahaan, mengurus perpajakan, dan lainnya.
- Akuntan pemerintah : yaitu akuntan pemerintah adalah akuntan yang bekerja di departemen tertentu sebagai pegawai pemerintah untuk menjalankan fungsi akuntansi demi kepentingan pengawasan dan pemeriksaan keuangan negara seperti BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) dan BPKP (Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan).
- Akuntan pendidik : akuntan yang tugasnya mengajarkan dan mengembangkan disiplin ilmu akuntansi pada masyarakat melalui jalur pendidikan. Akuntan pendidik biasanya berprofesi seperti dosen atau guru.
- Akuntan publik : yaitu akuntan yang bekerja secara independen guna menjalankan fungsi audit terhadap kewajaran laporan keuangan. Akuntan publik juga menjalankan proses akuntansi perusahaan klien berdasarkan SAP dan SPAP. Hasil audit laporan keuangan perusahaan ini nantinya berupa pernyataan yang dituang dalam laporan keuangan auditan
- Akuntansi : adalah suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Laporan tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bisnis oleh pemakai informasi tersebut.
- Akuntansi anggaran (*Budgeting*) : yaitu bidang akuntansi yang menyajikan rencana operasi keuangan untuk suatu periode tertentu dan menyampaikan data perbandingan dari operasi sebenarnya dengan rencana yang telah ditetapkan.
- Akuntansi biaya (*Cost Accounting*) : yaitu bidang akuntansi yang menekankan masalah penetapan dan pengendalian biaya. Ruang lingkupnya berupa biaya selama proses produksi dan harga pokok dari barang yang selesai diproduksi.
- Akuntansi keuangan (*Financial Accounting*) : yaitu bidang akuntansi yang menangani masalah pencatatan transaksi dalam suatu perusahaan atau unit ekonomi yang lain dan juga menangani penyusunan laporan keuangan secara periodik dari catatan-catatan tersebut.
- Akuntansi manajemen (*Manajerial Accounting*) : yaitu bidang akuntansi yang menggunakan data historis maupun data tafsiran untuk membantu

- manajemen dalam operasi sehari-hari dan perencanaan operasi mendatang. Bidang ini juga mengolah soal-soal khusus yang dihadapi para manajer perusahaan dari berbagai jenjang organisasi.
- Akuntansi pemeriksaan (*Auditing*) : yaitu bidang akuntansi yang menangani suatu pemeriksaan atas catatan-catatan akuntansi secara bebas
- Akuntansi pemerintahan (*Governmental Accounting*) : yaitu bidang akuntansi yang berhubungan dengan pencatatan dan pelaporan transaksi ekonomi di lembaga-lembaga pemerintahan.
- Akuntansi pendidikan (*Educational Accounting*) : yaitu bidang akuntansi yang bergerak dalam penyebaran pendidikan akuntansi pada masyarakat.
- Akuntansi perpajakan (*Tax Accounting*) : yaitu bidang akuntansi yang mencakup penyusunan surat pemberitahuan pajak serta mempertimbangkan konsekuensi perpajakan dari transaksi usaha yang direncanakan
- Akuntansi perpajakan (*Tax Accounting*) : yaitu bidang akuntansi yang mencakup penyusunan surat pemberitahuan pajak serta mempertimbangkan konsekuensi perpajakan dari transaksi usaha yang direncanakan.
- Akuntansi sosial (*Social Accounting*) : yaitu bidang akuntansi yang berhubungan dengan pencatatan dan pelaporan tentang perubahan sosial akibat kemajuan teknologi, ekonomi dan budaya
- Harga perolehan (*Historical Cost*) : yaitu setiap transaksi pembelian satu barang harus dicatat sebesar harga perolehan tersebut
- Kelangsungan usaha (*Business Continuity*) : yaitu dalam melakukan kegiatan usahanya tentunya berupaya untuk melaksanakan kegiatan perusahaan secara berkesinambungan atau terus-menerus.
- Kelangsungan usaha (*Business Continuity*) : yaitu dalam melakukan kegiatan usahanya tentunya berupaya untuk melaksanakan kegiatan perusahaan secara berkesinambungan atau terus-menerus.
- Kesatuan usaha (*Business Entity*) : yaitu perusahaan merupakan suatu kesatuan ekonomi yang terpisah dari pihak yang berkepentingan dengan sumber perusahaan
- Konsep dasar keuangan : yaitu konsep ini menghendaki agar penyusunan laporan keuangan menggunakan kesatuan unit pelaporan (unit keuangan setempat antara lain: rupiah, dollar, dan sebagainya) sehingga ada kesatuan pemahaman dari pembaca laporan keuangan.
- Konsep entitas usaha : konsep ini menghendaki pemisahan secara tegas antara perusahaan dengan pemilik.
- Konsep harga pokok : yaitu konsep ini menghendaki adanya pengukuran aset sebesar nilai perolehan awal (*historical cost*) dan pengakuan kewajiban sebesar nilai yang harus dibayar ketika jatuh tempo.
- Konsep hati-hati : yaitu dalam laporan keuangan tidak diperkenankan menunjukkan aset di atas harga pokoknya, demikian juga kewajiban. Konsep ini menghendaki

	kecenderungan minimalisasi pencantuman modal, yaitu dengan menetapkan bahwa laba atau penghasilan tidak bisa diakui sebelum direalisasi, sedangkan rugi/kewajiban harus diakui begitu bisa diperkirakan.
Konsep kelangsungan usaha	: yaitu konsep ini menghendaki adanya dasar pemikiran bahwa suatu perusahaan didirikan untuk jangka waktu tak terbatas.
Konsep konsistensi	: yaitu konsep ini menghendaki penggunaan metode-metode secara tepat dari satu periode ke periode selanjutnya. Jika terpaksa diadakan perubahan untuk memberi manfaat pada laporan keuangan, maka harus diberikan penjelasan mengenai pengaruhnya terhadap laporan tersebut.
Konsep materialitas	: yaitu pelengkap dari konsep penjelasan. Dalam konsep ini dikehendaki bahwa hal-hal yang material (dipandang berbobot), baik jumlah maupun keadaannya, memerlukan penjelasan yang memadai.
Konsep membandingkan antara Penghasilan dan Biaya	: yaitu konsep ini menghendaki adanya ketetapan dalam menandingkan penghasilan satu periode buku dengan biaya untuk memperoleh penghasilan tersebut. Penghasilan yang melebihi satu periode tidak diperkenankan untuk ditandingkan dengan biaya yang melebihi satu periode.
Konsep penjelasan/pengungkapan	: yaitu konsep ini menghendaki agar laporan keuangan mencakup informasi yang diperlukan untuk penyajian yang terbuka, sehingga tidak membuat pembaca keliru menafsir laporan keuangan tersebut.
Konsep realisasi penghasilan	: yaitu konsep ini menyatakan bahwa realisasi penghasilan adalah ketika adanya penjualan atau penyerahan jasa, bukan saat pembayarannya.
Luca Pacioli	: yaitu seorang penulis buku yang berjudul <i>Summa de Arithmetica Geometria Proportioni et Proportionalita</i> yang berisi ilmu-ilmu pasti. Bagian itu berjudul <i>Tractatus de Computis et Scriptorio</i> yang menggambarkan pembukuan berpasangan.
Pihak ekstern	: yaitu pemakai informasi akuntansi yang berasal bukan dari internal perusahaan.
Pihak intern	: yaitu pemakai informasi akuntansi semacam ini biasanya adalah pimpinan perusahaan ataupun manajer perusahaan.

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: XII/Ganjil
Alokasi Waktu	: 1 x 4 jam pertemuan
Judul Modul	: Akuntansi Sebagai Sistem Informasi

B. Kompetensi Dasar

3.1. Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi.

4.1. Menyajikan akuntansi sebagai sistem informasi.

C. Deskripsi Singkat Materi



Gambar 1.1
Aktivitas pekerjaan diibidang keuangan

Sumber:

<https://2.bp.blogspot.com>

Anak-anak coba perhatikan gambar di atas! Kedua gambar di atas menunjukkan seseorang yang sedang sibuk bekerja dengan teliti di bidang keuangan dengan menggunakan alat bantu mesin hitung (kalkulator). Melihat kedua gambar tersebut apa yang anak-anak pikirkan?

Ya benar ! dari kedua gambar tersebut menunjukkan bahwa seorang dengan profesi sebagai seorang akuntan (orang yang ahli di bidang keuangan) sangat penting artinya dalam suatu organisasi, baik organisasi publik (pemerintah) maupun organisasi bisnis (perusahaan). Hal ini karena seorang akuntan akan bekerja untuk mencatat, menggolongkan, merangkum atau membuat ikhtisar, dan menyusun laporan semua data transaksi keuangan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan suatu informasi yang akan sangat dibutuhkan baik oleh pengelola perusahaan (manajemen) maupun oleh pihak-pihak di luar perusahaan seperti pemilik, investor, karyawan dll.

Ilmu yang mampu menghasilkan informasi keuangan melalui suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut itulah yang dimaksud dengan akuntansi. Dan pada modul ini kita akan bersama-sama mempelajari tentang akuntansi sebagai sistem informasi.

D. Petunjuk Penggunaan Modul

Petunjuk Bagi Siswa

1. Keberhasilan belajar tergantung dari kedisiplinan dan ketekunan kalian dalam memahami dan mematuhi langkah – langkah belajarnya.
2. Belajar dengan modul ini dilakukan secara mandiri atau kelompok, baik di sekolah maupun di luar sekolah.
3. Dalam modul ini semua materi tentang akuntansi sebagai sistem informasi dijelaskan secara rinci dan merupakan sumber belajar.
4. Langkah–langkah berikut perlu kalian ikuti secara berurutan dalam mempelajari modul ini :
 - a. Baca dan pahami benar – benar tujuan yang terdapat dalam modul ini.
 - b. Perhatikan uraian materi yang terdapat dalam modul.
 - c. Bila dalam mempelajari modul tersebut mengalami kesulitan, diskusikan dengan teman – temanmu dan apabila belum terpecahkan sebaiknya tanyakan pada guru kalian.
 - d. Rangkumlah materi yang telah dipelajari dengan bahasamu sendiri agar lebih mudah dalam mengingat kembali materi yang telah diulas dan dipelajari.
 - e. Sebelum memulai belajar siapkan alat-alat tulis yang dibutuhkan seperti: bolppoint, pensil, dan kertas atau buku tulis.
 - f. setiap anda telah selesai mengerjakan latihan soal, silahkan jawaban anda cocokan dengan kunci jawaban, hitung pencapaian nilainya dengan rumus dibawah ini :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Konversi tingkat penguasaan:

90 -100 % = baik sekali

80 – 89% = baik

70 – 79% = cukup

< 70% = kurang

Apabila anda mencapai tingkat penguasaan 80 % atau lebih berarti anda sudah tuntas. Jika masih di bawah 80%, anda harus mengulang materi kegiatan belajar 1, terutama bagian yang belum dikuasai

E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi 1 kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : Akuntansi sebagai sistem informasi

- a. Definisi akuntansi
- b. Sejarah perkembangan akuntansi
- c. Kualitas Informasi Akuntansi
- d. Prinsip Akuntansi dan Standar Akuntansi
- e. Pemakai informasi akuntansi
- f. Profesi akuntansi
- g. Bidang akuntansi
- h. Etika profesi akuntansi

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

AKUNTANSI SEBAGAI SISTEM INFORMASI

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan siswa mampu mendeskripsikan dan menyajikan akuntansi sebagai sistem informasi dalam kehidupan sehari-hari secara jujur dan penuh tanggung jawab.

B. Uraian Materi

Pernahkah kalian melihat suatu laporan keuangan sebuah perusahaan atau catatan keuangan keluargamu? Ya! biasanya ibumu memiliki catatan tentang keuangan keluarga. Laporan keuangan suatu perusahaan atau catatan keuangan keluarga sebenarnya adalah bagian yang tidak terpisah dari Akuntansi. Akuntansi dipakai hampir di seluruh organisasi dan menjadi bagian yang penting. Oleh karena itu tidak salah kalian mempelajari dan mengetahui akuntansi.

1. Pengertian Akuntansi

Akuntansi sering disebut juga bahasa bisnis karena akuntansi dapat memberikan informasi tentang keadaan suatu perusahaan yang digunakan untuk menilai sejauh mana keberhasilan perusahaan tersebut kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi.

Dari segi bahasa disebut *to account* yang berarti menghitung atau mempertanggungjawabkan sehingga menjadi *accounting*.

Menurut Carls Warren, dkk dalam bukunya yang berjudul *Accounting*, "*Accounting can be defined as information system that provides reports to stakeholders about the economic activities and condition of a business*"

Menurut Soemarsono S.R. (2004) akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Menurut Asosiasi Akuntansi Amerika atau *American Accounting Association* (AAA) akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi yang memungkinkan pengambilan keputusan dan penilaian yang jelas serta tidak membingungkan oleh penggunaannya.

Jadi dapat kita simpulkan akuntansi adalah suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Laporan tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bisnis oleh pemakai informasi tersebut.

2. Sejarah Perkembangan Akuntansi

Sistem pencatatan telah ada dalam berbagai peradaban sejak kurang lebih tahun 3000 BC (SM). Diantaranya adalah peradaban Kaldea-Babilonia, Asiria dan Samaria, kemudian peradaban Mesir, peradaban China, peradaban Yunani. Pencatatan belum dilakukan secara sistematis dan belum lengkap. Di Italia, pedagang-pedagang Venesia melakukan pencatatan transaksi keuangan lebih sistematis.

Pada tahun 1494 Luca Pacioli mempublikasikan buku, *Summa de Arithmetica Geometria Proportioni et Proportionalita* yang berisi ilmu-ilmu pasti. Namun dalam buku ini terdapat bagian yang berisi pembukuan untuk para pengusaha. Bagian itu berjudul *Tractatus de Computis et Scriptorio*. Yang menggambarkan pembukuan berpasangan. Dia menyatakan bahwa tujuan pembukuan adalah “untuk memberi informasi yang tepat waktu bagi para pedagang mengenai aset dan kewajibannya”. Debit (*adebeo*) dan kredit (*credito*) digunakan untuk melakukan pencatatan secara berpasangan. Tiga buku yang digunakan yaitu memorandum, jurnal dan buku besar. Luca Pacioli dikenal sebagai Bapak Akuntansi Dunia.

Sejak tahun 1642 pembukuan di Indonesia sudah menerapkan Akuntansi. Akuntansi mulai digunakan setelah adanya UU Tanam Paksa. Pengusaha-pengusaha swasta Belanda mulai banyak menanamkan modalnya di Indonesia sehingga perkembangan usaha makin meningkat. Oleh karena itu, akuntansi makin dibutuhkan. Pengusaha-pengusaha Belanda tersebut dalam sistem pembukuannya menggunakan sistem *kontinental*.

Pada masa pendudukan Jepang, Indonesia masih menggunakan sistem *kontinental* karena banyak pengusaha yang masih memakai tenaga yang berasal dari Belanda, walaupun berangsur-angsur perannya mulai berubah dan berkurang.

Pada akhir abad ke 19 sistem pembukuan mulai berkembang di Amerika yang sering disebut dengan *accounting* (akuntansi). Sejalan dengan perkembangan teknologi maka pada pertengahan abad ke 20 dipakailah komputer sebagai pengolah data akuntansi sehingga data akuntansi dapat diselesaikan dengan baik dan efisien. Pada saat Indonesia sudah merdeka, pembukuan masih menggunakan sistem *kontinental* karena banyak lembaga pendidikan yang masih menggunakan tenaga pengajar dari Belanda. Setelah tahun 1960 Indonesia mulai menggunakan sistem Amerika, yaitu *Anglo Saxon*, karena dipandang lebih efisien dan lebih praktis.

Sedangkan perkembangan akuntansi di Indonesia dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Di Indonesia, akuntansi berkembang sekitar 1642, tepatnya pada zaman VOC.
- b. Masa pendudukan Jepang selama 1942 s.d. 1945, sistem akuntansi tetap menggunakan pola Belanda.
- c. Tahun 1957, proses pengembangan akuntansi di Indonesia semakin pesat dengan dibentuk Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).
- d. Pada 1973, IAI merumuskan Prinsip Akuntansi Indonesia (PAI).
- e. Tanggal 1 Oktober 1994, IAI merevisi PAI dan mengubah menjadi SAK (Standar Akuntansi Keuangan).
- f. Tanggal 1 September 2007, SAK direvisi, berisi 59 PSAK (Pernyataan SAK), akuntansi syariah, dan 7 ISAK (Interpretasi SAK).

3. Kualitas Informasi Akuntansi

Informasi keuangan akan bermanfaat bila kita memenuhi tujuh kualitas berikut ini:

- a. Relevan
Relevansi suatu informasi harus dihubungkan dengan maksud penggunaannya.
- b. Dapat dimengerti
Informasi harus dapat dimengerti oleh pemakainya dan dinyatakan dalam bentuk dan dengan istilah yang disesuaikan dengan batas pengertian para pemakai.
- c. Daya uji
Untuk meningkatkan manfaatnya, informasi harus dapat diuji kebenarannya oleh para pengukur yang independen dengan menggunakan metode pengukuran yang sama.

- d. Netral
Informasi harus diarahkan pada kebutuhan umum pemakai dan tidak tergantung pada kebutuhan dan keinginan pihak tertentu
- e. Tepat waktu
Informasi harus disampaikan sedini mungkin untuk dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi dan untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan tersebut.
- f. Daya banding
Informasi akan lebih berguna bila dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya dari perusahaan yang sama ataupun dengan laporan keuangan perusahaan lain pada periode yang sama.
- g. Lengkap
Informasi keuangan dikatakan lengkap bila dapat memenuhi keenam tujuan kualitatif di atas dan dapat memenuhi standar pengungkapan dalam laporan keuangan.

4. Prinsip Akuntansi, Konsep Dasar Laporan Keuangan, dan Standar Akuntansi

1. Prinsip Akuntansi

Dalam menyusun informasi akuntansi, kita harus berpegang pada prinsip dasar berikut ini:

- a. Basis Akrual (*Accrual Basic*).
yaitu pencatatan transaksi dicatat pada saat terjadinya peristiwa ekonomi
- b. Kelangsungan Usaha (*Business Continuity*)
yaitu Perusahaan dalam melakukan kegiatan usahanya tentunya berupaya untuk melaksanakan kegiatan perusahaan secara berkesinambungan atau terus-menerus.
- c. Kesatuan Usaha (*Business Entity*)
yaitu perusahaan merupakan suatu kesatuan ekonomi yang terpisah dari pihak yang berkepentingan dengan sumber perusahaan.
- d. Pengaitan Biaya (*Relevancy*)
- e. Harga Perolehan (*Historical Cost*)
yaitu Setiap transaksi pembelian satu barang harus dicatat sebesar harga perolehan tersebut. Sebagai sebuah contoh, misalnya pada saat Anda ingin membeli laptop, harga yang ditawarkan sebesar Rp 10.000.000,- setelah terjadi proses tawar menawar dengan penjual maka harga tersebut didapat dengan harga Rp 9.500.000,-. Dari kejadian yang diceritakan tersebut yang menjadi harga perolehan laptop yang harus dicatat adalah Rp 9.500.000,-, sehingga yang dicatat dalam pencatatan muncul dengan angka Rp 9.500.000,-

2. Konsep Dasar Laporan Keuangan

- a. Konsep Entitas Usaha
Konsep entitas usaha penting karena membatasi data transaksi dalam sistem akuntansi terhadap data yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha. Konsep ini menghendaki pemisahan secara tegas antara perusahaan dengan pemilik. Untuk perusahaan perseorangan dan usaha bersama hendaknya dibuat satu pos yang menjelaskan hubungan antara pemilik dan perusahaan, seperti rekening prive (pengambilan pribadi). Pemindahan harta dari perusahaan ke pemilik harus melalui transaksi pembagian laba.
- b. Konsep Kelangsungan Usaha

Konsep ini menghendaki adanya dasar pemikiran bahwa suatu perusahaan didirikan untuk jangka waktu tak terbatas.

c. Konsep Dasar Keuangan

Konsep ini menghendaki agar penyusunan laporan keuangan menggunakan kesatuan unit pelaporan (unit keuangan setempat antara lain: rupiah, dollar, dan sebagainya) sehingga ada kesatuan pemahaman dari pembaca laporan keuangan.

d. Konsep Realisasi Penghasilan

Konsep ini menyatakan bahwa realisasi penghasilan adalah ketika adanya penjualan atau penyerahan jasa, bukan saat pembayarannya.

e. Konsep Harga Pokok

Konsep ini menghendaki adanya pengukuran aset sebesar nilai perolehan awal (*historical cost*) dan pengakuan kewajiban sebesar nilai yang harus dibayar ketika jatuh tempo.

f. Konsep Membandingkan antara Penghasilan dan Biaya

Konsep ini menghendaki adanya ketetapan dalam menandingkan penghasilan satu periode buku dengan biaya untuk memperoleh penghasilan tersebut. Penghasilan yang melebihi satu periode tidak diperkenankan untuk ditandingkan dengan biaya yang melebihi satu periode.

g. Konsep Konsistensi

Konsep ini menghendaki penggunaan metode-metode secara tepat dari satu periode ke periode selanjutnya. Jika terpaksa diadakan perubahan untuk memberi manfaat pada laporan keuangan, maka harus diberikan penjelasan mengenai pengaruhnya terhadap laporan tersebut.

h. Konsep Penjelasan/Pengungkapan

Konsep ini menghendaki agar laporan keuangan mencakup informasi yang diperlukan untuk penyajian yang terbuka, sehingga tidak membuat pembaca keliru menafsir laporan keuangan tersebut.

i. Konsep Materialitas

Materialitas merupakan pelengkap dari konsep penjelasan. Dalam konsep ini dikehendaki bahwa hal-hal yang material (dipandang berbobot), baik jumlah maupun keadaannya, memerlukan penjelasan yang memadai.

j. Konsep Hati-hati

Dalam laporan keuangan tidak diperkenankan menunjukkan aset di atas harga pokoknya, demikian juga kewajiban. Konsep ini menghendaki kecenderungan minimalisasi pencantuman modal, yaitu dengan menetapkan bahwa laba atau penghasilan tidak bisa diakui sebelum direalisasi, sedangkan rugi/kewajiban harus diakui begitu bisa diperkirakan.

k. Konsep Biaya

1) Konsep objektivitas

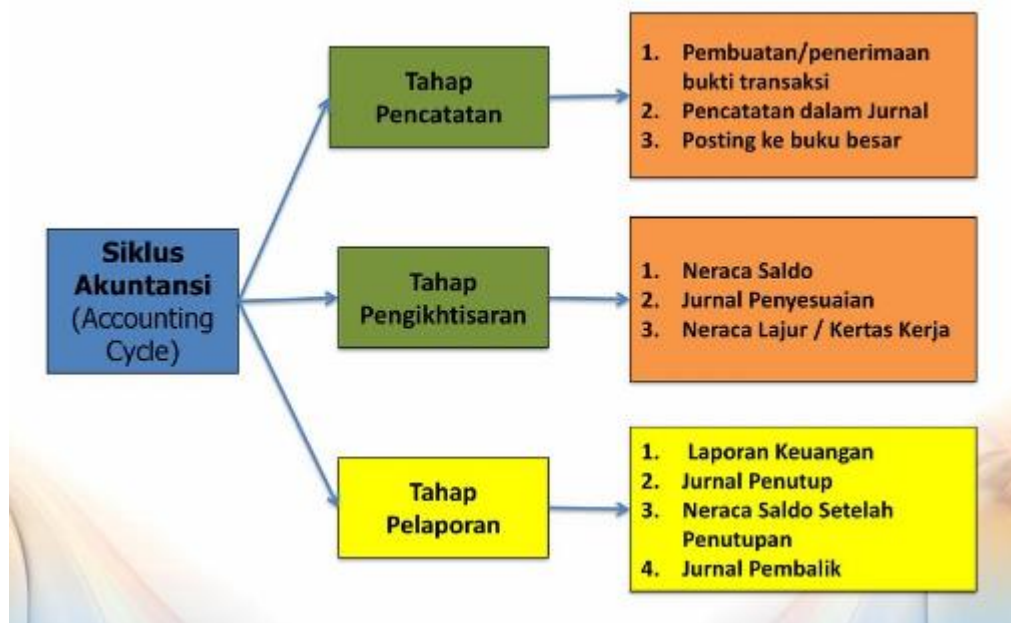
Konsep ini menghendaki bahwa semua pos yang dicantumkan dalam laporan keuangan harus didukung oleh bukti-bukti yang objektif (bukti yang dapat diterima kebenarannya).

2) Konsep unit pengukuran

Yaitu seluruh informasi utama dalam laporan keuangan itu diukur dengan satuan ukur uang

Dengan mengacu pada prinsip-prinsip dasar akuntansi tersebut maka proses kegiatan akuntansi meliputi tahapan-tahapan berikut ini.

- a. tahap pencatatan transaksi, meliputi penyusunan atau pembuatan bukti-bukti pembukuan atau transaksi, baik transaksi internal maupun transaksi eksternal, penjurnalan (*journalizing*), baik jurnal umum maupun jurnal khusus, dan pemindahbukuan (*posting*) ke buku besar, baik ke buku besar utama atau buku besar pembantu.
- b. Tahap pengikhtisaran meliputi neraca saldo, jurnal penyesuaian, kertas kerja, jurnal penutup, dan neraca saldo setelah penutupan.
- c. tahap penyajian laporan keuangan, meliputi penyajian Laporan Laba-Rugi (*income statement*), Pencatatan Penutup (*closing entries*), Penyajian Laporan Perubahan Modal/Ekuitas (*statement of changes in equity*), Penyajian Laporan Posisi Keuangan (*Neraca*), Penyajian Laporan Arus Kas (*statement of cash flow*), dan Pencatatan Pembalik (*reversing entries*) jika diperlukan.



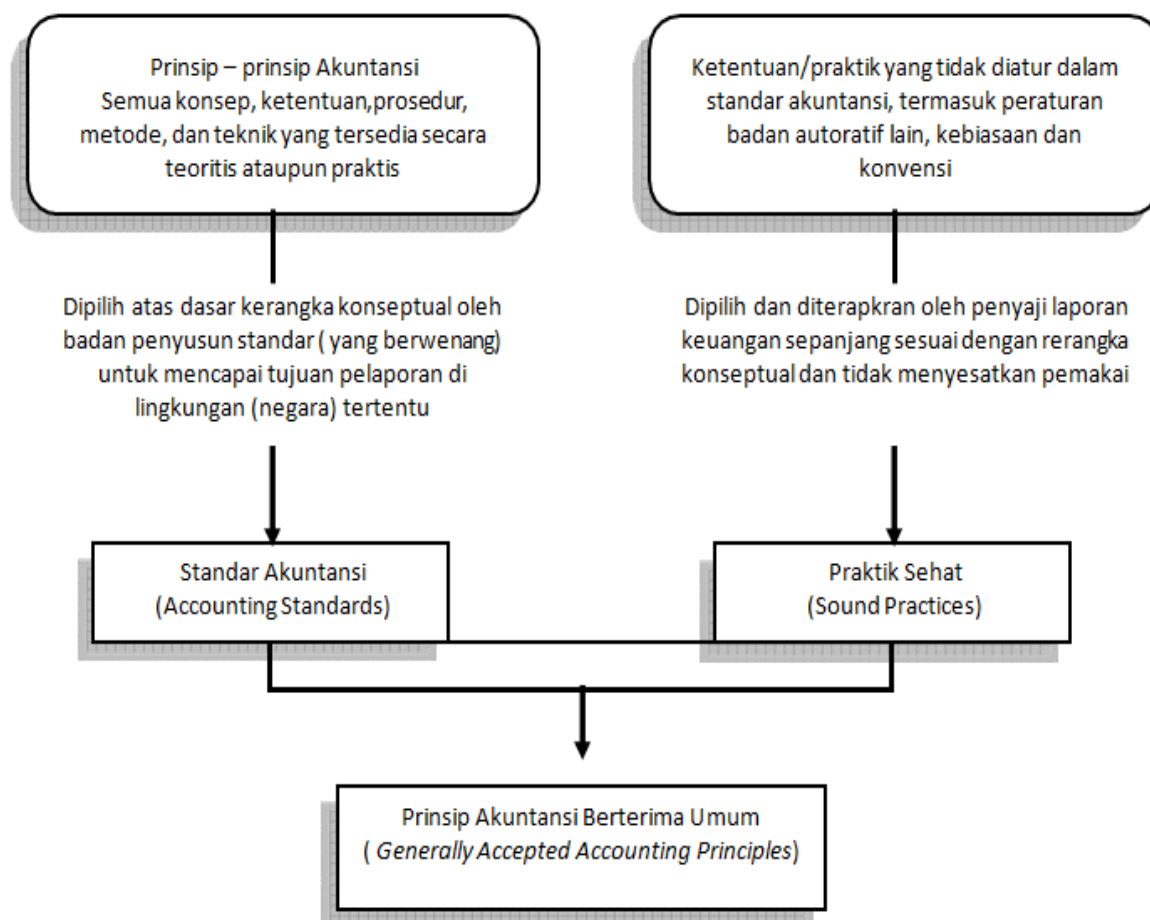
Gambar 1.2

Bagan Proses Akuntansi

Sumber : <https://slideplayer.info/slide/12008433/>

3. Standar Akuntansi

Yaitu prinsip-prinsip akuntansi yang telah dipilih dan dituangkan dalam bentuk ketentuan resmi sebagai acuan utama praktik akuntansi di lingkungan (negara) tertentu. Untuk lebih jelasnya hubungan antara Prinsip Akuntansi, Standar Akuntansi, dan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU) perhatikan bagan berikut ini!



Gambar 1.3
Bagan Hubungan Prinsip akuntansi, Standar Akuntansi dan PABU
Sumber : <https://agungsuatmiko-iainska.blogspot.com>

5. Pemakai Informasi Akuntansi

Banyak pihak yang memerlukan dan menggunakan informasi akuntansi. Mereka dibagi menjadi:

a. Pihak intern

Pemakai informasi akuntansi semacam ini biasanya adalah pimpinan perusahaan ataupun manajer perusahaan.

b. Pihak ekstern

Pemakai informasi akuntansi semacam ini dapat dirincikan lagi menjadi:

1. Pemilik.

Pemilik memerlukan informasi akuntansi untuk mengetahui posisi keuangan, melihat investasi, membandingkan jumlah rekening dengan periode sebelumnya dan prospek perusahaan di masa yang akan datang serta hasil yang dapat dicapai oleh perusahaannya.

2. Investor.

Investor memerlukan informasi akuntansi untuk menentukan keputusan dalam membeli, menahan, atau menjual investasi mereka dalam sebuah perusahaan.

3. Karyawan.

Karyawan memerlukan informasi akuntansi untuk menilai kemampuan perusahaan dalam hal memberikan balas jasa, pensiun, dan kesempatan kerja.

4. Kreditor.

Kreditor memerlukan informasi akuntansi untuk menilai kemampuan perusahaan apakah bisa mengembalikan pinjaman dan bunganya sesuai tanggal jatuh tempo.

5. Pemasok.

Pemasok memerlukan informasi akuntansi untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar utang atas pembelian barang yang dibeli perusahaan pada saat sebelum/sesudah jatuh tempo.

6. Pelanggan

Pelanggan memerlukan informasi akuntansi untuk menilai kelangsungan usaha perusahaan.

7. Pemerintah.

Pemerintah memerlukan informasi akuntansi untuk mengatur aktivitas perusahaan, kebijakan pajak, dan dasar penyusun statistik pendapatan nasional.

8. Masyarakat.

Masyarakat memerlukan informasi akuntansi untuk menilai perkembangan perusahaan, terutama yang berkaitan dengan kontribusi perusahaan terhadap perekonomian nasional.

6. Profesi Akuntan

Secara garis besar, akuntan dapat digolongkan menjadi empat:

1. Akuntan Intern

Akuntan intern adalah akuntan yang bekerja pada suatu perusahaan sebagai karyawan yang menjalankan fungsi akuntansi pada perusahaan tempatnya bekerja. Pekerjaannya meliputi audit intern, menyusun laporan keuangan, mendesain sistem akuntansi perusahaan, menyusun anggaran perusahaan, mengurus perpajakan, dan lainnya.

2. Akuntan Publik

Akuntan publik adalah akuntan yang bekerja secara independen guna menjalankan fungsi audit terhadap kewajaran laporan keuangan. Akuntan publik juga menjalankan proses akuntansi perusahaan klien berdasarkan SAP dan SPAP. Hasil audit laporan keuangan perusahaan ini nantinya berupa pernyataan yang dituang dalam laporan keuangan auditan.

3. Akuntan Pemerintah

Akuntan pemerintah adalah akuntan yang bekerja di departemen tertentu sebagai pegawai pemerintah untuk menjalankan fungsi akuntansi demi kepentingan pengawasan dan pemeriksaan keuangan negara seperti BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) dan BPKP (Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan). Contoh Politeknik Keuangan Negara STAN adalah salah satu lembaga pendidikan yang menyiapkan akuntan pemerintah.

4. Akuntan Pendidik

Akuntan pendidik adalah akuntan yang tugasnya mengajarkan dan mengembangkan disiplin ilmu akuntansi pada masyarakat melalui jalur pendidikan. Akuntan pendidik biasanya berprofesi seperti dosen atau guru.

7. Bidang Akuntansi

Menurut manfaat pemakaiannya, akuntansi bisa dikelompokkan menjadi:

1. Akuntansi Keuangan (*Financial Accounting*)
Bidang ini menangani masalah pencatatan transaksi dalam suatu perusahaan atau unit ekonomi yang lain dan juga menangani penyusunan laporan keuangan secara periodik dari catatan-catatan tersebut.
2. Akuntansi Pemeriksaan (*Auditing*)
Bidang ini menangani suatu pemeriksaan atas catatan-catatan akuntansi secara bebas.
3. Akuntansi Biaya (*Cost Accounting*)
Bidang ini menekankan masalah penetapan dan pengendalian biaya. Ruang lingkupnya berupa biaya selama proses produksi dan harga pokok dari barang yang selesai diproduksi.
4. Akuntansi Manajemen (*Management Accounting*)
Bidang ini menggunakan data historis maupun data tafsiran untuk membantu manajemen dalam operasi sehari-hari dan perencanaan operasi mendatang. Bidang ini juga mengolah soal-soal khusus yang dihadapi para manajer perusahaan dari berbagai jenjang organisasi.
5. Akuntansi Perpajakan (*Tax Accounting*)
Bidang ini mencakup penyusunan surat pemberitahuan pajak serta mempertimbangkan konsekuensi perpajakan dari transaksi usaha yang direncanakan.
6. Akuntansi Anggaran (*Budgeting*)
Bidang ini menyajikan rencana operasi keuangan untuk suatu periode tertentu dan menyampaikan data perbandingan dari operasi sebenarnya dengan rencana yang telah ditetapkan.
7. Akuntansi Pendidikan (*Educational Accounting*)
Bidang ini merupakan bidang spesialisasi akuntansi yang bergerak dalam penyebaran pendidikan akuntansi pada masyarakat.
8. Akuntansi pemerintahan (*Governmental Accounting*)
Bidang ini berhubungan dengan pencatatan dan pelaporan transaksi ekonomi di lembaga-lembaga pemerintahan.
9. Akuntansi Sosial (*Social Accounting*)
Bidang ini berhubungan dengan pencatatan dan pelaporan tentang perubahan sosial akibat kemajuan teknologi, ekonomi dan budaya.

8. Etika Profesi Akuntansi

Etika Profesi Akuntansi adalah seperangkat standar sikap yang dirancang secara praktis, realistis, dan idealis bagi para anggota profesi yang bersangkutan.

Adapun 8 kode etik akuntan yaitu:

- a. Tanggung jawab profesi.
Menggunakan pertimbangan moral, melakukan peningkatan jasa, menjaga kepercayaan klien, dan mengembangkan ilmunya.
- b. Kepentingan publik.
Mendahulukan kepentingan pihak pemakai informasi akuntansi dan menjaga kepercayaannya.

- c. Integritas.
Menyelesaikan seluruh tugasnya dengan bertanggung jawab dan profesional.
- b. Objektivitas.
Menjaga objektivitasnya dengan bersikap independen dan netral, bebas dari benturan kepentingan.
- c. Kompetensi dan kehati-hatian profesional.
Mengamati standar teknis dan etika profesi, meningkatkan kompetensi dan mutu pelayanan.
- d. Kerahasiaan.
Menjaga kerahasiaan informasi yang diperolehnya, tidak mengungkapkan informasi tanpa persetujuan dari pihak pemilik informasi.
- e. Perilaku profesional.
- f. Standar teknis.

Tanpa terasa anda sudah selesai membahas tentang Akuntansi sebagai sistem informasi, semoga anda dapat memahami dengan sebaik-baiknya. Untuk mengukut pemahaman tersebut silahkan anda menyelesaikan soal latihan dan evaluasi. Selamat mencoba dan sukses selalu

C. Rangkuman

1. Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Laporan tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bisnis oleh pemakai informasi tersebut.

2. Sejarah Perkembangan Akuntansi

Pada tahun 1494 Luca Pacioli mempublikasikan buku, *Summa de Arithmetica Geometria Proportioni et Proportionalita* yang berisi ilmu-ilmu pasti. Namun dalam buku ini terdapat bagian yang berisi pembukuan untuk para pengusaha. Bagian itu berjudul *Tractatus de Computis et Scriptorio*. Yang menggambarkan pembukuan berpasangan. Luca Pacioli dikenal sebagai Bapak Akuntansi Dunia.

3. Kualitas Informasi Akuntansi

Informasi keuangan akan bermanfaat bila kita memenuhi tujuh kualitas berikut ini:

- a. Relevan
- b. Dapat dimengerti
- c. Daya uji
- d. Netral
- e. Tepat waktu
- f. Daya banding
- g. Lengkap

4. Prinsip Akuntansi, Konsep Dasar Laporan Keuangan, dan Standar Akuntansi

1. Prinsip Akuntansi

Dalam menyusun informasi akuntansi, kita harus berpegang pada prinsip dasar berikut ini:

- a. Basis Akrua (*Accrual Basic*)
- b. Kelangsungan Usaha (*Business Continuity*)
- c. Kesatuan Usaha (*Business Entity*)
- d. Pengaitan Biaya (*Relevancy*)

e. Harga Perolehan (*Historical Cost*)

2. Konsep Dasar Laporan Keuangan

- a. Konsep Entitas Usaha
- b. Konsep Kelangsungan Usaha
- c. Konsep Dasar Keuangan
- d. Konsep Realisasi Penghasilan
- e. Konsep Harga Pokok
- f. Konsep Membandingkan antara Penghasilan dan Biaya
- g. Konsep Konsistensi
- h. Konsep Penjelasan/Pengungkapan
- i. Konsep Materialitas
- j. Konsep Hati-hati
- k. Konsep Biaya

Dengan mengacu pada prinsip-prinsip dasar akuntansi tersebut maka proses kegiatan akuntansi meliputi tahapan-tahapan berikut ini.

- a. tahap pencatatan transaksi
- b. tahap penyiapan laporan keuangan
- c. tahap penyajian laporan keuangan

5. Pemakai Informasi Akuntansi

- a. Pihak intern
- b. Pihak ekstern
 1. Pemilik.
 2. Investor.
 3. Karyawan.
 4. Kreditor.
 5. Pemasok.
 6. Pelanggan
 7. Pemerintah.
 8. Masyarakat.

6. Profesi Akuntan

Secara garis besar, akuntan dapat digolongkan menjadi empat:

- a. Akuntan Intern
- b. Akuntan Publik
- c. Akuntan Pemerintah
- d. Akuntan Pendidik

7. Bidang Akuntansi

Menurut manfaat pemakaiannya, akuntansi bisa dikelompokkan menjadi:

- a. Akuntansi Keuangan (*Financial Accounting*)
- b. Akuntansi Pemeriksaan (*Auditing*)
- c. Akuntansi Biaya (*Cost Accounting*)
- d. Akuntansi Manajemen (*Management Accounting*)
- e. Akuntansi Perpajakan (*Tax Accounting*)
- f. Akuntansi Anggaran (*Budgeting*)
- g. Akuntansi Pendidikan (*Educational Accounting*)
- h. Akuntansi pemerintahan (*Governmental Accounting*)
- i. Akuntansi Sosial (*Social Accounting*)

8. Etika Profesi Akuntansi

Etika Profesi Akuntansi adalah seperangkat standar sikap yang dirancang secara praktis, realistis, dan idealis bagi para anggota profesi yang bersangkutan.

Adapun 8 kode etik akuntan yaitu:

- a. Tanggung jawab profesi.
- b. Kepentingan publik.
- c. Integritas.
- d. Objektivitas.
- e. Kompetensi dan kehati-hatian professional.
- f. Kerahasiaan.
- g. Perilaku profesional.
- h. Standar teknis.

D. Penugasan Mandiri

Sebagai bentuk penguatan terhadap materi pada kegiatan belajar 1 yang anda pelajari maka kami akan memberikan tugas mandiri untuk anda kerjakan.

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan akuntansi.
2. Bagaimanakah sejarah perkembangan akuntansi di Indonesia?
3. Pemakai informasi akuntansi dapat digolongkan menjadi 2 yaitu pihak intern dan ekstern. Jelaskan siapa yang dimaksud pihak intern dan ekstern tersebut, dan mengapa mereka memerlukan informasi akuntansi?
4. Jelaskan empat profesi akuntansi.
5. Jelaskan bidang-bidang akuntansi.

E. Latihan Soal

Kegiatan pembelajaran 1 sudah selesai anda bahas, untuk memastikan anda sudah menguasai materi tentang akuntansi sebagai sistem informasi silahkan mengerjakan soal latihan di bawah ini!

Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut, merupakan pendapat
 - A. American Accounting Association
 - B. Carls Warren
 - C. Ikatan Akuntan Indonesia
 - D. Soemarsono S.R
 - E. Luca Pacioli
2. Bagi seorang kreditor, informasi akuntansi sangat berguna untuk hal-hal berikut
 - A. sebagai bahan untuk menyusun perencanaan kegiatan perusahaan
 - B. sebagai bahan untuk pengendalian perusahaan
 - C. sebagai bahan laporan pertanggungjawaban hasil pengelolaan perusahaan
 - D. sebagai dasar untuk pengambilan keputusan
 - E. sebagai dasar pemberian pinjaman di masa yang akan datang
3. Berikut ini yang termasuk pihak-pihak intern yang memerlukan informasi akuntansi adalah...
 - A. Kreditur
 - B. Manajer
 - C. Pemilik

- D. Investor
 - E. Pemerintah
4. Bagi pemerintah informasi akuntansi suatu perusahaan sangat penting untuk diketahui, hal ini untuk keperluan...
 - A. Naik turunnya pembayaran dividen
 - B. Penetapan jumlah pajak
 - C. Jumlah karyawan dan peningkatan gaji
 - D. Kemampuan perusahaan mengembalikan pinjaman
 - E. Pembayaran bahan baku yang dipasok
 5. Akuntan yang bekerja memeriksa pembukuan dan jasa konsultasi manajemen serta bekerja secara independen disebut ...
 - A. Akuntan publik
 - B. Akuntan perusahaan
 - C. Akuntan internal
 - D. Akuntan pemerintah
 - E. Akuntan pendidik
 6. Dosen yang mencetak akuntan termasuk dalam kategori akuntan ...
 - A. manajemen
 - B. pemasaran
 - C. publik
 - D. pendidik
 - E. pemerintah
 7. Bidang akuntansi yang membahas masalah pencatatan transaksi perusahaan, seperti pengukuran dan pengakuan transaksi keuangan, pengungkapan dan pelaporan data keuangan adalah ...
 - A. Akuntansi biaya
 - B. Akuntansi anggaran
 - C. Akuntansi keuangan
 - D. Akuntansi manajemen
 - E. Auditing
 8. Norma yang mengatur perilaku akuntan dalam memeriksa martabat profesi akuntan disebut ...
 - A. KUHD
 - B. Undang-undang
 - C. Peraturan daerah
 - D. Etika akuntan
 - E. Standar akuntansi keuangan
 9. Konsep dasar akuntansi yang menyatakan bahwa harta pemilik harus terpisah dengan harta perusahaan disebut konsep ...
 - A. kesinambungan
 - B. harga perolehan
 - C. pengukuran dalam unit uang
 - D. periode akuntansi
 - E. kesatuan usaha

10. Berikut ini adalah prinsip dasar etika

1. Menghindari pelanggaran etika yang terlihat remeh
2. Memusatkan perhatian pada reputasi jangka panjang
3. Memfokuskan pada pelanggaran yang bernilai besar
4. Bersiap menghadapi konsekuensi yang kurang baik bila berpegang pada perilaku etis
5. Memusatkan perhatian pada reputasi akuntan dan perusahaan

Tiga prinsip dasar perilaku etis bagi akuntan adalah... .

- A. 1, 2, dan 3
- B. 1, 2, dan 4
- C. 1, 3, dan 5
- D. 2, 3, dan 4
- E. 2, 4, dan 5

KUNCI JAWABAN

Nomor Soal	Kunci Jawaban	Pembahasan
1	D	Menurut Soemarsono S.R. akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.
2	E	Kreditor memerlukan informasi akuntansi untuk menilai kemampuan perusahaan apakah bisa mengembalikan pinjaman dan bunganya sesuai tanggal jatuh tempo.
3	B	Pihak intern yang memerlukan informasi akuntansi adalah manajer.
4	B	Pemerintah memerlukan informasi akuntansi untuk mengatur aktivitas perusahaan, kebijakan pajak, dan dasar penyusunan statistik pendapatan nasional.
5	A	Akuntan publik adalah akuntan yang bekerja secara independen guna menjalankan fungsi audit terhadap kewajaran laporan keuangan.
6	D	Akuntan pendidik adalah akuntan yang tugasnya mengajarkan dan mengembangkan disiplin ilmu akuntansi pada masyarakat melalui jalur pendidikan. Akuntan pendidik biasanya berprofesi seperti dosen atau guru.
7	C	Akuntansi Keuangan (<i>Financial Accounting</i>) adalah bidang akuntansi yang membahas masalah pencatatan transaksi perusahaan, seperti pengukuran dan pengakuan transaksi keuangan, pengungkapan dan pelaporan data keuangan.
8	D	Etika akuntan adalah norma yang mengatur perilaku akuntan dalam memeriksa martabat profesi akuntan.
9	E	Kesatuan Usaha adalah konsep dasar akuntansi yang menyatakan bahwa harta pemilik harus terpisah dengan harta perusahaan.
10	E	Prinsip dasar perilaku etis bagi akuntan adalah memusatkan perhatian pada reputasi jangka panjang, bersiap menghadapi konsekuensi yang kurang baik bila berpegang pada perilaku etis, dan memusatkan perhatian pada reputasi akuntan dan perusahaan.

F. Penilaian Diri

Anak-anak untuk mengetahui pemahaman anda terhadap materi yang telah dipelajari dari kegiatan 1 ini, lakukanlah penilaian diri sendiri dengan menjawab secara jujur.

No	Pernyataan	Hasil Penilaian Diri			Keterangan
		Kurang	Cukup	Baik	
1	Saya memahami pengertian akuntansi				
2	Saya memahami sejarah perkembangan akuntansi				
3	Saya memahami kualitas informasi akuntansi				
4	Saya memahami prinsip, konsep dasar laporan keuangan, dan standar akuntansi				
5	Saya memahami pemakai informasi akuntansi				
6	Saya memahami profesi akuntan				
7	Saya memahami bidang akuntansi				
8	Saya memahami etika profesi akuntansi				

EVALUASI

Anak-anak yang baik, setelah anda berhasil mempelajari materi pada kegiatan belajar 1 maka tiba saatnya kita akan melakukan evaluasi! Kerjakan evaluasi ini dengan jujur.

Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Dari beberapa pernyataan berikut ini yang merupakan pengertian akuntansi adalah
 - A. Pencatatan arus kas dan laba rugi perusahaan.
 - B. Pencatatan transaksi keuangan.
 - C. Sistem yang komprehensif untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mengomunikasikan informasi keuangan.
 - D. Sistem yang komprehensif dalam pencatatan arus kas, laba rugi, dan transaksi keuangan.
 - E. Pencatatan laba rugi perusahaan.
2. Akuntansi sering disebut sebagai bahasa dunia usaha, yang berarti akuntansi merupakan
 - A. alat komunikasi dalam menyampaikan informasi yang penting kepada karyawan
 - B. alat komunikasi dalam menyampaikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan
 - C. alat untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba
 - D. alat pertanggungjawaban kepada pemerintah dalam penentuan besar pajak yang harus dibayarkan
 - E. alat mencari uang pinjaman kredit kepada pihak kreditur
3. Akuntansi merupakan sistem pengolahan data keuangan yang menghasilkan informasi keuangan dari suatu unit ekonomi (perusahaan), yang memungkinkan para pemakainya untuk menggunakannya dalam pengambilan keputusan ekonomi yang berkaitan dengan perusahaan. Definisi akuntansi tersebut merupakan definisi akuntansi dilihat dari
 - A. Aspek Proses
 - B. Aspek Sistem
 - C. Aspek Fungsi
 - D. Aspek Kegiatan
 - E. Aspek Tugas Akuntansi
4. *“Accounting is the process of identifying, measuring and communicating economic information, to permit informed judgment and decisions by user of the information”* definisi tersebut dikemukakan oleh
 - A. AICPA (American Institute of Certified Public Accountant)
 - B. AAA (American Accounting Association)
 - C. FASB (Financial Accounting Standard Board)
 - D. GAAP (Generally Accepted Accounting Principles)
 - E. IASC (International Accounting Standard Committee)
5. *Accounting is an information system that identifies, records, and communicates the economic events of an organization to interested users.* Definisi tersebut dikemukakan oleh
 - A. AICPA (American Institute of Certified Public Accountant)
 - B. FASB (Financial Accounting Standard Board)
 - C. GAAP (Generally Accepted Accounting Principles)
 - D. Niswonger and Fess

E. Weygandt, Kimmel dan Kieso

6. Akuntansi adalah seni dari pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi atau kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang tepat (berdaya guna) dan dalam bentuk satuan uang, serta penafsiran hasil proses tersebut. Pengertian akuntansi tersebut adalah menurut lembaga
 - A. ACIPA
 - B. AAA
 - C. AICPA
 - D. APCAI
 - E. APCIA
7. Akuntansi merupakan proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas bagi pengguna informasi tersebut. Dari pengertian tersebut proses akuntansi meliputi kegiatan
 - A. pencatatan – penggolongan – pelaporan – pengikhtisaran
 - B. pencatatan – penggolongan – pengikhtisaran – pelaporan
 - C. pencatatan – pengikhtisaran – pelaporan – penggolongan
 - D. pencatatan – pengikhtisaran – penggolongan – pelaporan
 - E. penggolongan – pencatatan – pengikhtisaran – pelaporan
8. Yang merupakan kegunaan informasi akuntansi adalah sebagai berikut, **kecuali**
 - A. sebagai bahan untuk menyusun perencanaan kegiatan perusahaan.
 - B. alat untuk pengendalian perusahaan.
 - C. sebagai dasar untuk membuat keputusan bagi manajemen.
 - D. sebagai laporan pertanggungjawaban untuk dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan bagi stakeholder.
 - E. sebagai alat untuk menentukan batasan kuantitas hasil produksi optimal.
9. Pihak-pihak yang berkepentingan dengan data akuntansi untuk mengetahui seberapa besar perusahaan mampu menghasilkan laba dan perkembangan/perubahan aktiva, utang dan modal perusahaan adalah
 - A. pemerintah
 - B. kreditur
 - C. pemilik perusahaan
 - D. pimpinan perusahaan
 - E. karyawan
10. Akuntan yang tugas utamanya memberikan informasi kepada pimpinan perusahaan adalah
 - A. akuntan intern
 - B. akuntan publik
 - C. akuntan ekstern
 - D. akuntan swasta
 - E. akuntan pemerintah
11. Berikut adalah informasi akuntansi, **kecuali**
 - A. data tagihan perusahaan
 - B. jumlah investasi jangka pendek
 - C. jumlah pegawai perusahaan
 - D. jumlah perlengkapan kantor

- E. jumlah saham perusahaan
12. Bidang akuntansi yang berhubungan dengan pemeriksaan laporan keuangan disebut
- akuntansi keuangan
 - akuntansi manajemen
 - akuntansi pemeriksaan
 - akuntansi biaya
 - akuntansi anggaran
13. Bidang akuntansi yang bertujuan untuk menghitung laba rugi usaha selama periode tertentu dinamakan
- akuntansi biaya
 - akuntansi keuangan
 - akuntansi manajemen
 - akuntansi sosial
 - akuntansi anggaran
14. Perusahaan “Abadi” pada akhir tahun 2018 menyusun laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada pihak intern maupun ekstern yang akan memberikan berbagai manfaat sebagai berikut :

A	B	C
<ol style="list-style-type: none"> Sebagai dasar memperhitungkan berapa bagian laba atau deviden yang akan bagi Digunakan sebagai dasar untuk menentukan harga jual suatu produk perusahaan Sebagai bahan pertimbangan untuk melanjutkan atau menghentikan investasinya 	<ol style="list-style-type: none"> Sebagai bahan pertimbangan untuk mengucurkan kredit yang akan diberikan Sebagai dasar memperhitungkan berapa bagian laba atau deviden yang akan diterima Mengetahui perkembangan usaha untuk menentukan kebijakan yang akan diambil. 	<ol style="list-style-type: none"> Sebagai dasar memperhitungkan berapa bagian laba atau deviden yang akan diterima Sebagai dasar pengambilan kebijakan untuk menentukan jumlah produksi di perusahaan. Sebagai bahan pertimbangan untuk menambah atau mengurangi modalnya

Manfaat laporan keuangan perusahaan bagi Pak Dodi sebagai investor di perusahaan tersebut adalah

- A1, B1, dan C2
 - A1, B2, dan C3
 - A2, B1, dan C2
 - A2, B1, dan C3
 - A3, B2, dan C3
15. Berikut ini adalah kegunaan akuntansi bagi dunia bisnis, **kecuali**
- menyediakan informasi ekonomi suatu perusahaan yang relevan untuk pengambilan keputusan investasi dan kredit yang tepat
 - menjadi media komunikasi bisnis antara manajemen dan pengguna eksternal mengenai posisi keuangan, perubahan posisi keuangan dan arus kas perusahaan

- C. menjadi satu-satunya alat pengambilan keputusan yang sama bagi semua pihak yang berkepentingan terhadap kondisi keuangan perusahaan
 - D. menjadi bentuk pertanggung jawaban manajemen (*stewardship*) kepada pemilik perusahaan
 - E. menjadi gambaran kondisi perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya mengenai pertumbuhan/kemunduran dan memungkinkan untuk diperbandingkan dengan perusahaan lain pada industri yang sejenis
16. Rasio Keuangan Perusahaan memperlihatkan ukuran atas kondisi dan kemampuan perusahaan yang bersifat
- A. Relatif
 - B. Kasar
 - C. Kualitatif
 - D. Definitif
 - E. Efektif
17. Akuntan yang menjalankan fungsi perencanaan secara bebas (*independen*) terhadap laporan keuangan perusahaan dan organisasi lain, dan hasil laporan dinyatakan dalam laporan akuntansi yang berisi pendapat tentang kewajaran atau kelayakan laporan keuangan yang diperiksanya adalah
- A. Akuntan Privat/internal/manajemen
 - B. Akuntan Pendidik
 - C. Akuntan Publik/eksternal
 - D. Akuntan Sosial
 - E. Akuntan Pemerintah
18. Postulant (asumsi dasar) akuntansi yang menyebutkan bahwa suatu perusahaan akan beroperasi terus menerus dan tidak akan dilikuidasi untuk jangka waktu yang tidak terbatas adalah
- A. *Economic entity assumption*
 - B. *Going concern assumption*
 - C. *Monetary unit assumption*
 - D. *Accrual basic assumption*
 - E. *Accounting period assumption*
19. Informasi akuntansi harus dapat memenuhi kebutuhan para penggunanya dalam rangka mengambil keputusan ekonomi. Hal ini sesuai dengan syarat laporan keuangan
- A. Relevan
 - B. Dapat dimengerti
 - C. Netral
 - D. Tepat waktu
 - E. Daya banding
20. Perusahaan Anugrah membuat laporan keuangan setiap akhir tahun sebagai bentuk pertanggungjawaban seorang manajer, laporan tersebut mempunyai manfaat sebagai berikut:
- 1) Sebagai masukan untuk menambah dan mengurangi modal yang ditanam
 - 2) Memperhitungkan prospek usaha perusahaan sebelum melakukan investasi
 - 3) Untuk menentukan kebijakan perusahaan yang akan diambil
 - 4) Sebagai dasar analisis kegiatan perusahaan selama satu tahun
 - 5) Sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun rencana kerja
- Yang merupakan manfaat laporan keuangan bagi manajer adalah....

- A. (1), (2), dan (4)
 - B. (1), (3), dan (4)
 - C. (2), (3), dan (4)
 - D. (2), (3), dan (5)
 - E. (3), (4), dan (5)
21. Laporan keuangan interim mengacu pada laporan keuangan
- A. kurang dari 1 tahun, biasanya dalam periode satu bulan, kuartal, atau semester
 - B. yang disiapkan sebelum penyesuaian dicatat
 - C. yang menunjukkan aset di atas kewajiban, dan kewajiban di atas ekuitas
 - D. dengan pendapatan yang dilaporkan dalam Laporan Laba Rugi ketika kas diterima serta beban dilaporkan ketika kas dibayar
 - E. dengan proses penyesuaian yang digunakan untuk pendapatan tetap pada periode yang mereka dapatkan dan untuk menyamakan beban dengan pendapatan
22. Kerugian yang akan terjadi boleh diakui sedangkan keuntungan yang akan terjadi tidak diakui, ini adalah prinsip
- A. *full disclosure*
 - B. *matching concept*
 - C. *material*
 - D. *conservatism*
 - E. *entity concept*
23. Prinsip akuntansi yang mengatur, bahwa laporan keuangan yang disusun dari data akuntansi harus didukung dengan bukti yang sah dan dihasilkan melalui sistem pengendalian intern yang memadai adalah
- A. nilai historis
 - B. konsistensi
 - C. objektivitas
 - D. cukup berarti
 - E. hati-hati
24. Dalam SAK laporan keuangan harus sesuai dengan tujuan operasi perusahaan dan memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Standar yang dianut adalah
- A. Dapat dipahami
 - B. Relevan
 - C. Materialitas
 - D. Keandalan
 - E. Netralitas
25. Salah satu karakteristik laporan keuangan berdasarkan SAK adalah materialitas, artinya
- A. bebas dari pengertian yang menyesatkan
 - B. tidak bergantung pada kebutuhan dan keinginan pihak tertentu
 - C. menggambarkan transaksi secara jujur
 - D. kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi dapat mempengaruhi keputusan ekonomi.
 - E. mudah dipahami oleh para pemakai informasi
26. Yang bukan merupakan bagian dari siklus akuntansi adalah
- A. Identifikasi transaksi

- B. Analisis laporan keuangan
 - C. Pembuatan jurnal penutup
 - D. Pembuatan jurnal penyesuaian
 - E. Penyusunan rencana saldo
27. Perhatikan data harta tetap berikut:
- | | |
|---------------|----------------|
| Harga beli | Rp5.000.000,00 |
| Biaya angkut | Rp100.000,00 |
| Beban bongkar | Rp25.000,00 |
| Beban pasang | Rp50.000,00 |
- Besarnya harga perolehan harta tetap adalah
- A. Rp5.000.000,00
 - B. Rp5.100.000,00
 - C. Rp5.125.000,00
 - D. Rp5.150.000,00
 - E. Rp5.175.000,00
28. Perusahaan Andira membeli asset tetap senilai Rp22.000.000,00 (belum termasuk pajak 10%), biaya asuransi Rp5.000.000,00, biaya perawatan Rp2.000.000,00, biaya ongkos angkut Rp2.000.000,00. Harga perolehan asset tetap tersebut adalah
- A. Rp22.000.000,00
 - B. Rp24.200.000,00
 - C. Rp29.200.000,00
 - D. Rp31.200.000,00
 - E. Rp33.200.000,00
29. Sebidang tanah ditawarkan untuk dijual seharga Rp150.000.000,00. Tanah tersebut menurut SPT PBB (Pajak Bumi dan Bangunan) memiliki Nilai Jual Objek Pajak sebesar Rp95.000.000,00, pembeli menilai seharga Rp140.000.000,00, dan dibeli dengan harga Rp137.000.000,00. Tanah tersebut seharusnya dicatat dalam pembukuan pembeli dengan nilai
- A. Rp95.000.000,00
 - B. Rp137.000.000,00
 - C. Rp138.500.000,00
 - D. Rp140.000.000,00
 - E. Rp150.000.000,00
30. Laporan keuangan bersifat kuantitatif, tetapi juga dapat dipergunakan untuk menelusuri data lainnya (misalnya jumlah karyawan), sehingga dapat digunakan untuk bahan bagi manajemen, yang akan dapat digunakan untuk mengambil keputusan pada masa-masa yang akan datang. Pernyataan tersebut merupakan kegunaan akuntansi sebagai
- A. Perencanaan
 - B. Pengendalian
 - C. Pertanggungjawaban
 - D. Analisis
 - E. Penafsiran
31. Bidang akuntansi yang khusus berhubungan dengan penetapan prosedur akuntansi dan peralatannya dalam suatu perusahaan disebut bidang akuntansi
- A. *Social accounting*
 - B. *Cost accounting*
 - C. *Accounting system*

D. Auditing

E. Tax accounting

32. Yang menjadi penyebab para akuntan umumnya mempunyai penghasilan lebih besar dari sopir adalah
- A. akuntan lebih efisien dari sopir
 - B. akuntan memberikan penayanan lebih dibandingkan sopir
 - C. jumlah akuntan lebih sedikit dari pada sopir
 - D. ketersediaan akuntan lebih langka dibandingkan dengan permintaan terhadap layanan mereka
 - E. jumlah jam kerja akuntan lebih lama dibandingkan dengan jumlah jam kerja sopir
33. Kegunaan informasi akuntansi bagi bank adalah
- A. menentukan besarnya pajak suatu perusahaan
 - B. mengetahui besarnya harta suatu perusahaan
 - C. menjajaki kerjasama dalam penanaman modal
 - D. menetapkan besarnya kredit yang diberikan
 - E. mengetahui kemampuan perusahaan
34. Ada banyak manfaat dari laporan keuangan yang disusun pihak perusahaan. Di bawah ini yang merupakan manfaat laporan keuangan bagi manajer adalah
- A. mengetahui perkembangan usaha untuk menentukan kebijakan yang akan diambil
 - B. dapat memperhitungkan berapa bagian laba atau deviden yang akan diterima
 - C. mengetahui besar/kecil laba perusahaan untuk menentukan pajak yang akan diterima
 - D. memperhitungkan prospek usaha perusahaan sebelum menentukan investasi
 - E. sebagai masukan untuk pertimbangan sebelum memberikan pinjaman
35. Akuntansi yang menyangkut pembuatan rencana operasi dan keuangan perusahaan untuk waktu yang akan datang dan membandingkan operasi-operasi yang sebenarnya dengan operasi yang direncanakan disebut
- A. akuntansi keuangan
 - B. akuntansi biaya
 - C. akuntansi anggaran
 - D. akuntansi pemeriksaan
 - E. akuntansi pemerintahan
36. Penyusunan laporan keuangan yang dilakukan perusahaan memiliki banyak manfaat bagi pihak-pihak tertentu. Berikut ini yang merupakan manfaat laporan keuangan bagi investor adalah
- A. mengetahui perkembangan usaha untuk menentukan kebijakan yang akan diambil
 - B. dapat memperhitungkan bagian laba atau deviden yang akan dibagikan
 - C. mengetahui besar/kecil laba perusahaan untuk menentukan nilai pajak
 - D. memperhitungkan prospek usaha perusahaan sebelum menentukan investasi
 - E. sebagai masukan untuk menambah atau mengurangi modal yang ditanamkan
37. Setiap perusahaan diharuskan untuk menetapkan prinsip, konsep dan metode akuntansi yang sama dari suatu periode ke periode berikutnya, Akan tetapi tidak berarti perusahaan tidak boleh merubah prinsip, konsep atau metoda akuntansinya. Pernyataan tersebut merupakan prinsip akuntansi
- A. Prinsip Konservatif (*Conservatism*)
 - B. Prinsip Konsistensi (*Consistency*)
 - C. Prinsip Cukup Berarti (*Materiality*)

- D. Prinsip Lengkap (*Completeness*)
E. Prinsip Dapat Dimengerti (*Understandability*)
38. Dalam laporan keuangan, pengeluaran beban yang diakui dalam laporan laba rugi berlandaskan atas dasar hubungan langsung antara biaya yang timbul dengan pos penghasilan tertentu yang diperoleh. Proses yang biasanya disebut
- Kelangsungan Usaha (*Going Concern*)
 - Dasar Akrua (*Accrual Basic*)
 - Harga Perolehan (*Cost*)
 - Periode Akuntansi (*Periodicity*)
 - Penandingan (*Matching*)
39. Informasi keuangan yang disajikan untuk kepentingan para pemakai laporan di luar perusahaan sangat berguna sebagai
- bahan untuk pengendalian agar tidak rugi
 - bahan untuk menyusun perencanaan kegiatan perusahaan.
 - bahan untuk mengetahui apakah kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan rencana
 - dasar untuk mengetahui prospek perusahaan di masa yang akan datang
 - dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan
40. Perhatikan berbagai tugas akuntan berikut:
- Dalijo, Akt membuka kantor menyediakan pelayanan konsultasi pajak
 - Maryono, Akt bekerja sebagai manajer keuangan pada perusahaan terkenal
 - Budiono, Akt bekerja sebagai staf di kantor menteri keuangan
 - Sarino, Akt mengajar di Fakultas Ekonomi PTS ternama
 - Sarsito, Akt menyediakan jasa pemeriksaan akuntansi kepada perusahaan yang membutuhkan.
- Berdasar pernyataan di atas, yang termasuk akuntan publik adalah
- 1 dan 2
 - 1 dan 5
 - 2 dan 3
 - 3 dan 4
 - 4 dan 5

KUNCI JAWABAN EVALUASI

NO	KUNCI	NO	KUNCI	NO	KUNCI	NO	KUNCI
1	C	11	C	21	A	31	C
2	B	12	C	22	D	32	D
3	C	13	B	23	C	33	D
4	B	14	E	24	B	34	A
5	E	15	C	25	D	35	C
6	C	16	C	26	E	36	D
7	B	17	C	27	E	37	B
8	E	18	B	28	E	38	E
9	C	19	A	29	B	39	E
10	A	20	E	30	A	40	B

DAFTAR PUSTAKA

Anik Widiastuti dkk 2014 Buku Siswa Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XII, Klaten: Cempaka Putih

Herlan Firmansyah, 2016 Buku Siswa Aktif dan Kreatif Belajar Ekonomi jilid 3, Bandung : Grafindo Media Pratama

Indras Tuti, 2009, Ekonomi 3, Ekonomi dan Kehidupan Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

<http://mdin910.blogspot.com/2013/07/smk-n-i-grogol-kediriakuntansi.html>

<https://www.akun.biz/tips-bisnis/prinsip-dasar-akuntansi-harus-diketahui/>

https://2.bp.blogspot.com/-3fB-44xX1UI/WZldvbMsVI/AAAAAAAAFY4/0nQTjN1qFis_tLob_BsR0BJdErSMsGvXwCLcBGAs/s1600/Kursus-Akuntansi-Di-Jogja.jpg

<https://slideplayer.info/slide/12008433/>